PERAN MEDIASI LITERASI KEUANGAN DALAM KEPUTUSAN INVESTASI BAGI GENERASI Z: PENGUJIAN BIAS-BIAS PERILAKU

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

SYAFITRI AULIA
NIM. B1021211139

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERAN MEDIASI LITERASI KEUANGAN DALAM KEPUTUSAN INVESTASI BAGI GENERASI Z: PENGUJIAN BIAS-BIAS PERILAKU

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

SYAFITRI AULIA
NIM. B1021211139

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Syafitri Aulia
NIM	: B1021211139
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen Reguler A
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Peran Mediasi Literasi Keuangan dalam Keputusan Investasi bagi Generasi Z: Pengujian Bias-Bias Perilaku

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagiaN-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang berakibat pada pembatalan Karya Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Januari 2025



Syafitri Aulia
NIM. B1021211139

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Syafitri Aulia
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen Reguler A
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 10 Januari 2025

Judul Karya Akhir:
Peran Mediasi Literasi Keuangan dalam Keputusan Investasi bagi Generasi Z: Pengujian Bias-Bias Perilaku

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Januari 2025



Syafitri Aulia
NIM. B1021211139

LEMBAR YURIDIS

PERAN MEDIASI LITERASI KEUANGAN DALAM KEPUTUSAN INVESTASI BAGI GENERASI Z: PENGUJIAN BIAS-BIAS PERILAKU

Penanggung jawab Yuridis

Syafitri Aulia
B1021211139

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 10 Januari 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Prof. Dr. Giriati, S.E., M.E. NIP. 196107241987112001	17/01/2025	
Pembimbing 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. NIP. 198808092023212029	17/01/2025	
Penguji 1	Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D. NIP. 196206021989031002	17/01/2025	
Penguji 2	Dr. Wendy, S.E., M.Sc NIP. 198304182005011001	16/01/2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program MBKM Riset dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 10 JAN 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"Peran Mediasi Literasi Keuangan dalam Keputusan Investasi bagi Generasi Z: Pengujian Bias-Bias Perilaku"** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program studi starta satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada ayah dan ibu tercinta penulis.

Penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Prof. Dr. Giriati, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
7. Ibu Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. selaku Dosen Pebimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
8. Prof. Mustarudin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Penguji pada saat kolokium berlangsung yang telah memberikan masukan kritis yang sangat berharga dalam menyempurnakan karya akhir ini.
9. Dr. Wendy, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji pada saat kolokium berlangsung yang telah memberikan masukan kritis yang sangat berharga dalam menyempurnakan karya akhir ini.
10. Tim MBKM Riset yang telah memberikan masukan serta pengarahan dalam proses MBKM Riset berlangsung.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Khususnya Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.
12. Staf Akademik, Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama kuliah dan penulisan karya ini.

13. Saudara penulis yaitu Feby Pratiwi dan Syaqila Shalihatunnisa yang selalu memberikan doa dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir laporan akhir.
14. Rekan riset keuangan yaitu Apriwina Yulita Kalista, Dela Amiarti, Dela Agustina, Dhea Anura, Lili Sartika, Linda Fransisca, Pebi Puri Andayani dan Verawati yang telah bersama berjuang dari awal hingga selesai dalam proses penulisan tugas akhir ini.
15. Rekan penulis selama perkuliahan yaitu Rosa Virginia, Rosi Andani dan Sara Septi Hani yang telah menemani dan memberi dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
16. Rekan lain penulis yaitu Yunda Rasta Andini, Khairi Delvianisha, Uray Wika Suriandani, Nabila Fitri Noviani, Nabila Meilani Dewi, Orchidta Arzetya dan Shauma Marulina Aritonang yang telah membersamai penulis dari masa abu-abu hingga kuliah ini.
17. Semua pihak yang selalu memberikan perhatian dan dukungannya yang tidak bisa dituliskan satu per satu.
18. Terakhir, terima kasih pada diri sendiri yang telah menyelesaikan perkuliahan hingga akhir dengan baik.

Pontianak, 10 Januari 2025



Syafitri Aulia
NIM. B1021211139

Peran Mediasi Literasi Keuangan dalam Keputusan Investasi bagi Generasi Z: Pengujian Bias-Bias Perilaku

Syafitri Aulia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor perilaku yaitu *overconfidence, representativeness,* dan *availability* pada Generasi Z dalam pengambilan keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan, yaitu data primer dengan jenis data *cross sectional*. Pengambilan data responden menggunakan kuesioner yang disebarkan secara online kepada 250 responden. Metode analisis data menggunkaan *path analysis* dan *sobel test.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa *overconfidence* dan *representativeness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Variabel *overconfidance, availability*, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini berbanding terbalik dengan pengujian *availability* terhadap literasi keuangan dan *representativiness* terhadap keputusan investasi yang menandakan tidak ada pengaruh. Literasi keuangan sebagai variabel penghubung mampu memediasi ketiga bias perilaku terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: *Overconfidance, Representativeness, Availability*, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi.

Peran Mediasi Literasi Keuangan dalam Keputusan Investasi bagi Generasi Z: Pengujian Bias-Bias Perilaku

Syafitri Aulia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study analyzes behavioral factors, namely overconfidence, representativeness, and availability in Generation Z in making investment decisions, with financial literacy as a mediating variable. The research used a quantitative approach with a purposive sampling method. The data used are primary data with cross-sectional data types. Respondent data collection used a questionnaire distributed online to 250 respondents. The data analysis method used path analysis and the Sobel test. The results showed that overconfidence and representativeness positively and significantly affected financial literacy. The variables overconfidence, availability, and financial literacy positively and significantly affected investment decisions. This result is inversely proportional to the availability test on financial literacy and representativeness on investment decisions, indicating no effect. Financial literacy as a connecting variable can mediate the three behavioral biases on investment decisions.

Keywords: Overconfidence, Representativeness, Availability, Financial Literacy, Investment Decision.

Peran Mediasi Literasi Keuangan dalam Keputusan Investasi bagi Generasi Z: Pengujian Bias-Bias Perilaku

RINGKASAN KARYA AKHIR

1. Latar Belakang

Generasi Z adalah kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 dengan kemampuan teknologi yang baik, aktif berinteraksi di media sosial, memiliki pandangan yang terbuka, toleran dan multitasking (Laturette et al., 2021). Generasi ini tumbuh di era *digital* sehingga memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi dan belum pernah mengalami kehidupan tanpa internet, hal ini berbeda dari generasi sebelumnya (Malini, 2021). Sehingga digadangkan sebagai generasi sosial yang tumbuh dengan akses teknologi *digital* dituntut untuk memahami dan menggunakan teknologi dengan baik, salah satunya dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan menjadi bagian penting dari kehidupan individu baik dalam keputusan yang besar maupun kecil. Pastinya individu mengharapkan setiap keputusan yang diambil mengalami keberuntungan, namun kenyataannya tidak semua sesuai dengan harapan. Pengambilan keputusan tidak hanya bersifat rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap keprilakuan. Terdapat dua jenis pengambilan keputusan investasi yaitu keputusan rasional yang mengandalkan analisis kuantitatif secara komprehensif dan analisis yang mendalam, sementara keputusan irasional bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh emosi pribadi (Wendy, 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa investor dapat memberikan respon secara emosional sehingga berpotensi menimbulkan sejumlah bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi.

Overconfidence (terlalu percaya diri) merupakan suatu kondisi dimana individu tersebut menilai dirinya memiliki kemampuan lebih baik dari individu lain. Secara umum, *overconfidence* dijelaskan sebagai kecenderungan individu dalam melebih-lebihkan kemampuan yang dimiliki dalam pengambilan keputusan investasi tanpa menambah informasi terbaru. *Overconfidence* menyebabkan individu mengambil risiko yang lebih besar mengakibatkan kerugian dalam jangka panjang (Swastika & Hamid, 2023). Bias ini sering terjadi pada investor pemula yang sangat yakin dengan pendapat pribadi dan berambisi untuk segera memperoleh keuntungan besar. Sementara itu, *representativeness* (keterwakilan) diartikan sebagai strategi pengambilan keputusan yang didasarkan pada tingkat kesamaan atau kemiripan antara satu kejadian dengan kejadian lainnya. *Representativeness* merupakan heuristik kognitif yang mengacu pada kecenderungan individu untuk memvalidasi penilaiannya dengan mengacu pada pengalaman sebelumnya (Safitri et al., 2024). Sedangkan, *Availability* (ketersediaan) adalah bias perilaku dimana individu membuat keputusan berdasarkan informasi atau pengalaman meskipun bukan contoh yang

terbaik untuk pengambilan keputusan. Hal ini mengacu pada kecenderungan individu untuk menentukan kemungkinan suatu peristiwa sesuai dengan kejadian yang dialami sehingga membebani informasi saat ini dibandingkan informasi yang relevan (Novwedayaningayu et al., 2020).

Dari ketiga variabel bebas yang dibahas dalam penelitian ini, terdapat variabel hubung literasi keuangan terhadap keputusan investasi individu. Penanganan masalah keuangan dan pengambilan keputusan yang efektif sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan adalah keterampilan yang harus dimiliki setiap individu untuk terhindar dari kesulitan keuangan. Terdapat dua elemen dasar yaitu literasi keuangan dan kehidupan yang saling terikat dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Nugraha et al., 2022).

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan menjelaskan keterkaitan atau tidaknya bias-bias perilaku terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Damingun (2021) menunjukkan overconfidance tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Nurchayati dan Perkasa (2024) overconfidence berhubungan positif keputusan investasi. penelitian yang dilakukan oleh Novwedayaningayu et al. (2020); Yuwono dan Elmadiani (2021) menyatakan bahwa respesentativeness dan availability memiliki pengaruh kuat dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Loris dan Jayanto, (2021) menyatakan bahwa availability bias tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Lebdaoui et al. (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara overconfidance dan representativeness terhadap literasi keuangan. Dalam penelitiannya Nisa dan Hidayat (2024) menjelaskan mengenai pengaruh positif pengetahuan finansial dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dianalisis melalui konsep heuristik availability. Hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Iram et al. (2023) bahwa representativeness dan availability tidak berpengaruh pada literasi keuangan. Pada penelitian yang sama, diperoleh hasil literasi keuangan memediasi antara overconfidance dan availability terhadap keputusan investasi. Dari temuan tersebut membuat peneliti ingin menguji kembali bias-bias perilaku pada keputusan investasi dengan pemediasian literasi keuangan.

Penelitian ini berfokus untuk menjawab keresahan peneliti terhadap hubungan bias-bias perilaku terhadap keputusan investasi dengan mempertimbangkan peran literasi keuangan sebagai mediasi. Adapun pertanyaan yang muncul pada penelitian ini ialah “apakah overconfidence, representativeness, availability berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi bagi generasi Z dengan literasi keuangan sebagai mediasi”. Peneliti ingin mengetahui respon yang diberikan generasi Z terhadap pembuatan keputusan karena generasi ini berada di tahap awal karir sehingga mulai mempertimbangkan keputusan keuangan jangka panjang. Demikian, fokus pada Generasi Z dalam penelitian ini sangat

relevan untuk memahami dan mempersiapkan perubahan dalam lanskap keuangan dan investasi di masa depan.

2. Permasalahan

Merujuk pada latar belakang masalah dalam uraian variabel diatas, dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1) Apakah terdapat pengaruh antara *overconfidence* terhadap literasi keuangan?
2) Apakah terdapat pengaruh antara *representativeness* terhadap literasi keuangan?
3) Apakah terdapat pengaruh antara *availability* terhadap literasi keuangan?
4) Apakah terdapat pengaruh antara *overconfidence* terhadap keputusan investasi?
5) Apakah terdapat pengaruh antara *representativeness* terhadap keputusan investasi?
6) Apakah terdapat pengaruh antara *availability* terhadap keputusan investasi?
7) Apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi?
8) Apakah literasi keuangan memediasi antara *overconfidence* dan keputusan investasi?
9) Apakah literasi keuangan memediasi antara *representativeness* dan keputusan investasi?
10) Apakah literasi keuangan memediasi antara *availability* dan keputusan investasi?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, sebagai berikut:

1) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *overconfidence* terhadap literasi keuangan.
2) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *representativeness* terhadap literasi keuangan.
3) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *availability* terhadap literasi keuangan.
4) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi.
5) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *representativeness* terhadap keputusan investasi.
6) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *availability* terhadap keputusan investasi.
7) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi.
8) Mengetahui dan menganalisis literasi keuangan memediasi antara *overconfidence* dan keputusan investasi.

9) Mengetahui dan menganalisis literasi keuangan memediasi antara *representativeness* dan keputusan investasi.
10) Mengetahui dan menganalisis literasi keuangan memediasi antara *availability* dan keputusan investasi.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan yaitu data primer dengan jenis data cross sectional. Pengumpulan informasi melalui penyebaran kuesioner secara online. Responden diminta memberikan preferensinya menggunakan skala likert 5 tingkat. Dengan penggunaan skala memudahkan responden memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Skala ini terdiri dari sangat setuju (poin 5), setuju (poin 4), netral (poin 3), tidak setuju (poin 2) dan sangat tidak setuju (poin 1).

Populasi dalam penelitian ini ialah Generasi Z di Indonesia dengan kriteria rentang usia 17 sampai dengan 27 tahun dan pernah melakukan investasi. Rencananya kuesioner ini akan disebar kepada 250 responden yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda (path analysis) dan sobel test. Penelitian ini mengembangkan tiga model penelitian yang menunjukkan hubungan antar variabel dengan pengukurannya, masing-masing dijabarkan dalam persamaan ekonometrika berikut:

$$LKi = a + \beta_1 OVRi + \beta_2 REPi + \beta_3 AVLi + \varepsilon i \quad (1)$$

$$KIi = a + \beta 4 LKi + \varepsilon i \quad (2)$$

$$KIi = a + \beta 5 OVRi + \beta 6 REPi + \beta 7 AVLi + \beta 8 LKi + \varepsilon i \quad (3)$$

Keterangan:
LK : Literasi Keuangan,
OVR : *Overconfidence*,
REP : *Reprensentativeness*,
AVL : *Availability*,
KI : Keputusan Investasi,
ε : Residual.

5. Hasil Penelitian

1) Berdasarkan hasil uji regresi pada pengaruh *overconfidence* terhadap literasi keuangan menunjukkan angka signifikan sebesar 0,057 < 0,1 dan koefisien β_1= 0,100 sehingga hipotesis pertama diterima.
2) Berdasarkan hasil uji regresi pada pengaruh *representativeness* terhadap literasi keuangan menunjukkan angka signifikan sebesar 0,000 < 0,01 dan β_2= 0,379, hipotesis kedua diterima.
3) Berdasarkan hasil uji regresi pada pengaruh *availability* terhadap literasi keuangan menunjukkan angka signifikan sebesar 0,047 > 0,05 dan β_3= 0,454, hipotesis ketiga ditolak.

4) Berdasarkan hasil uji regresi pada pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi menunjukkan angka signifikan sebesar 0,003 < 0,01 dan β_4= 0,160 sehingga hipotesis keempat diterima.
5) Berdasarkan hasil uji regresi pada pengaruh *representativeness* terhadap keputusan investasi menunjukkan angka signifikan sebesar 0,106 > 0,1 dan β_5= 0,109 sehingga hipotesis kelima ditolak.
6) Berdasarkan hasil uji regresi pada pengaruh *availability* terhadap keputusan investasi menunjukkan angka signifikan sebesar 0,064 < 0,1 dan β_6= 0,120 sehingga hipotesis keenam diterima.
7) Berdasarkan hasil uji regresi pada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan angka signifikan sebesar 0,000 < 0,01 dan β_7= 0,496 sehingga hipotesis ketujuh diterima.
8) Berdasarkan hasil uji sobel pada literasi keuangan memediasi *overconfidence* dengan keputusan investasi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai statistik 6,424 sehingga hipotesis kedepalan diterima.
9) Berdasarkan hasil uji sobel pada literasi keuangan memediasi *representativeness* dengan keputusan investasi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai statistik 6,107 sehingga hipotesis kesembilan diterima.
10) Berdasarkan hasil uji sobel pada literasi keuangan memediasi *availability* dengan keputusan investasi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai statistik 6,207 sehingga hipotesis kesepuluh diterima.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *overconfidence* dan *representativeness* yang tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik. Namun, *availability* bias tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan. Temuan ini konsisten dengan hasil analisis pengaruh bias-bias perilaku terhadap keputusan investasi. Meskipun *representativeness* tidak secara langsung memengaruhi keputusan investasi, variabel lain seperti *overconfidence*, *availability*, dan literasi keuangan secara positif dan signifikan berkontribusi pada keputusan investasi. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan dalam memediasi pengaruh bias perilaku terhadap pengambilan keputusan investasi.

2) Saran

Penelitian ini terbatas hanya pada generasi Z saja sehingga peneliti merasa kesulitan memenuhi ambang batas minimal responden. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor eksternal agar menghasilkan analisis yang lebih komperhensif. Peneliti dapat menggantikan objek penelitian, tidak hanya

berdasarkan satu tingkatan generasi saja. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan peran teknologi dalam pengambilan keputusan. Hal ini karena semakin pesatnya perkembangan teknologi finansial.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
ISI KARYA AKHIR 566
1. Pendahuluan 566
2. Tinjauan Pustaka Teori Perilaku Keuangan 567
Teori Prospek 568
Overconfidence dan Literasi Keuangan 568
Representativeness dan Literasi Keuangan 568
Availability dan Literasi Keuangan 568
Overconfidence dan Keputusan Investasi 569
Representativeness dan Keputusan Investasi 569
Availability dan Keputusan Investasi 570
Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi 570
Literasi Keuangan sebagai Mediator 570
3. Metode Penelitian 572
4. Hasil dan Pembahasan 573
Keterkaitan Bias Kognitif dengan Tingkat Literasi Keuangan 576
Keterkaitan Bias Kognitif, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi 576
5. Kesimpulan 577
Ucapan Terimakasih 577
Referensi 577